

ABSTRAK

Mohammad Ridloka Mathluby, NIM 12850921005 “Transformasi Peran Suami Istri pada Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Perspektif *Qira'ah Mubadalah* (Studi kasus di Kabupaten Blitar)”. Prodi Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Pembimbing: Dr. H. Asmawi, M.Ag., dan Dr. H. M. Darin Arif Mualifin, M.H

Kata Kunci: Transformasi, Peran Suami Istri, TKI.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan banyaknya angka Pekerja Migran Indonesia yang biasa disebut dengan TKI di Kabupaten Blitar. hal ini berdasarkan data diperoleh dari dinas tenaga kerja Kabupaten Blitar masuk tujuh besar sebagai kabupaten terbanyak angka pekerja migran nya se-Indonesia. kemudian berdasarkan fenomena yang beredar di masyarakat banyak pernikahannya berujung konflik dan ketidakharmonisan keluarga bahkan sampai dengan perceraian. Sehingga menurut hemat Peneliti penting untuk mengetahui prosesnya dalam memenuhi peran masing-masing dan bagaimana cara mereka bertransformasi peran perlu diteliti lebih lanjut, serta demi tujuan bersama dan terciptanya kesalingan dalam memainkan peran baik dari nafkah, pekerjaan rumah tangga, sampai kepengurusan anak semuanya menurut hemat Peneliti menarik dikaitkan dengan teori *Qira'ah Mubadalah*, kemudian upaya yang dilakukan untuk tetap mempertahankan rumah tangga ditengah banyaknya cobaan dan saling berjauhan jarak dan waktu perlu diketahui bersama.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Transformasi peran Suami Istri dalam pengasuhan anak pada keluarga TKI di Kabupaten Blitar 2) Bagaimana Transformasi pemenuhan nafkah pada keluarga TKI di Kabupaten Blitar 3) Bagaimana keharmonisan pada keluarga TKI di Kabupaten Blitar 4) Bagaimana Transformasi dan keharmonisan keluarga TKI di Kabupaten Blitar dalam Perspektif *Qira'ah Mubadalah*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan dengan sifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan metode 1) Kondensi data 2) Penyajian data 3) Verifikasi data. Selanjutnya guna memperoleh hasil yang akurat Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara 1) Perpanjangan kehadiran 2) *Triangulasi* (Perbandingan data).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Transformasi pengasuhan anak oleh keluarga TKI dilakukan dengan cara pelimpahan tanggung jawab kepada salah satunya saja yaitu Suami yang berada di rumah, hal ini menimbulkan masalah baru yaitu suami kurang memiliki kedisiplinan dalam kewajiban mendidik anak sehingga berdampak kurang puasanya rasa emosional anak, juga menjadi salah satu sebab kenakalan pada anak, yang dalam hal ini anak laki-laki. 2) Transformasi pemenuhan Nafkah dilakukan dengan istri menjadi penanggung jawab utama terhadap kebutuhan sehari-hari keluarga dan anak, sedangkan suami memerankan pekerjaan rumah tangga. karena kondisi sosial dan tuntutan suami ikut serta

mencari nafkah dengan bekerja mulai dari petani, peternak juga pegawai swasta, namun tersebut tanpa meninggalkan pekerjaan rumah tangga. 3) keluarga TKI di Kabupaten Blitar selalu menjaga keharmonisan rumah tangga dengan cara saling menjaga kesetiaan dengan tidak terlalu dekat dengan perempuan lain, saling menghormati kesibukan masing-masing, saling bermusyawarah perihal pengasuhan anak yang baik dan benar, berusaha menciptakan komunikasi walaupun ada kesulitan berupa larangan dari majikan dalam berkomunikasi dengan keluarga, merembukkan hari pulang demi tujuan bersama. 4) Transformasi Peran Suami Istri pada keluarga TKI dalam perspektif *Qira'ah mubadalah* sesuai dengan prinsip *Taradhin* karena keduanya saling rela dan memberikan kenyamanan dengan peralihan tugas masing-masing, tanpa ada rasa yang memberatkan satu sama lain, keharmonisan keluarga pada TKI kabupaten Blitar juga selalu berusaha *Mitsaqan Ghalidza* hal ini dilakukan dikarenakan walaupun beberapa tahun tidak bertemu ikatan janji suci untuk setia tetap terjaga bersama.

ABSTRACT

Mohammad Ridloka Mathluby, Student Registration Number 12850921005
"Transformation of couple's roles in the Migrant Worker (*TKW/TKI*)
Families In the Perspective of *Qira'ah Mubadalah* (Case Study in Blitar)".
Islamic Family Law Study Program, Postgraduate of Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung State Islamic University, 2023, Supervisor: Dr. H. Asmawi,
M.Ag., and Dr. H. M. Darin Arif Mualifin, M.H

Keywords: Transformation, Couple's roles, *TKW/TKI*.

The amount of Indonesian Migrant Workers who are commonly referred to as TKW/TKI in Blitar is large. Based on data accessed manpower office, Blitar is the seventh districts with the most number of migrant workers in Indonesia. Then, based on phenomena occurring in society, many of their marriages end in conflict, disharmony and even divorce. So according to the researcher's opinion it is important to know the process in fulfilling their respective roles and how they transform roles needs to be further investigated, and for the sake of common goals and the creation of mutuality in playing the good role in living, chores, to child care according to the researcher's opinion it is interesting to be associated with the theory of *Qira'ah Mubadalah*, then the efforts made to maintain the household amidst the temptations and separations need to be known together.

The objectives of the research are: 1) To Analyze the Practice of Transformation of couple's roles in parenting in migrant worker families in Blitar. 2) To analyze the transformation of living fulfillment roles in migrant worker families in Blitar. 3) To analyze efforts to maintain the harmony between couples in migrant worker families in Blitar. 4) To analyze the transformation of couple's roles in migrant worker families in Blitar by the perspective of *Qira'ah Mubadalah*.

The research method used was qualitative method with the type of field research and descriptive characteristic. Data collection techniques used were observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis techniques used were 1) Data conditioning 2) Data presentation 3) Data verification. Furthermore, in order to obtain accurate results, the researcher checks the validity of the data by 1) Extending attendance 2) Triangulation.

The results of the research show that: 1) The role transformation in parenting is obliged directly to one of them, however the husband tends to lacks of discipline in the parenting so it sometimes impacts delinquency on the children, espicially boys. 2) There is role transformation so that maintenance fee becomes the responsibility of the wife, while the husband does the household chores. However, due to social conditions and demands, husbands still have to participate in earning a living by working as farmers, breeders as well as private employees without neglecting the household chores. 3) The migrant worker families in Blitar always try to maintain the integrity of the household by maintaining mutual loyalty

by not having an affair, respect each other business, discuss about parenting, maintaining good communication, even though some migrant workers in Blitar have limited communication due to the prohibition of the employer, planning a homecoming visit to meet mutual goals. 4) The role transformation of couples in the migrant worker families in the perspective of *Qira'ah Mubadalah* has compiled with the concept of *Taradhin* where both of them are willing to provide comfort with the transformation of each other's tasks, without any feeling of burdening each other, to keep harmony in migrant worker families in Blitar also always tries *Mitsaqan Ghalidza*, even though several years of separation, the sacred promise to be faithful is still maintained.

الملخص

محمد رضاك مطلوبي ، رقم الطلاب 12850921005 "تغيير أدوار الزوجين في عائلات العمال المهاجرين في منظور قراءة مبادلة (دراسة الحالة في بالتار)". برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي ، الدراسات العليا في جامعة الإسلامية الحكومية السيد علي رحمة الله تولونج اجونج ، 2023 ، المشرف: الدكتور أسموي الماجستير الحاج والدكتور محمد دار عارف مؤلفين الماجستير.

الكلمات الرئيسية: التحول ، أدوار الزوجين ، العمال المهاجرين.

عدد العمال المهاجرين الإندونيسيين الذين يشار إليهم عادة باسم TKW / TKI في بالتار كبير. استنادًا إلى البيانات المأخوذة عن وكالات التوظيف ، تعد بالتار من المراكز السابع الأولى باعتبارها المنطقة التي تضم أكبر عدد من العمال المهاجرين في إندونيسيا. ثم بناءً على الظواهر التي تحدث في المجتمع ، ينتهي العديد من زيجاتهم بالصراع والتنافر وحتى الطلاق. لذلك وفقًا لرأي الباحث ، من المهم معرفة العملية في أداء أدوارهم وكيفية تحويل الأدوار إلى مزيد من التحقيق ، ومن أجل الأهداف المشتركة وإنشاء التبادلية في لعب الدور الجيد في الحياة والأعمال المنزلية ، لرعاية الطفل حسب رأي الباحث من المثير للاهتمام ربطها بنظرية قراءة مبادلة ، ثم يجب معرفة الجهود المبذولة للحفاظ على الأسرة وسط الإغراءات والانفصال معًا.

أهداف البحث هي: (1) لتحليل حالة تحويل أدوار الزوجين في رعاية الأولاد في عائلات العمال المهاجرين في بالتار. (2) لتحليل التحول في أدوار تحقيق المعيشة في عائلات العمال المهاجرين في بالتار. (3) تحليل الجهود المبذولة للحفاظ على الانسجام بين الزوجين في عائلات العمال المهاجرين في بالتار. (4) تحليل تحول أدوار الزوجين في عائلات العمال المهاجرين في بالتار من منظور قراءة مبادلة.

كانت طريقة البحث المستخدمة هي المنهج النوعي مع نوع البحث الميداني والصفة الوصفية. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلات المتعمقة والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي (1) تكييف البيانات (2) عرض البيانات (3) التحقق من البيانات. علاوة على ذلك، للحصول على نتائج دقيقة ، يتحقق الباحث من صحة البيانات عن طريق (1) تمديد الحضور (2) التثليث.

تظهر نتائج البحث ما يلي: (1) يتم تحويل رعاية الأولاد مباشرة إلى أحدهما أي الوالد، ويسبب هذا مسائل أخرى وهي قلة تهذيب والد عند رعاية الأولاد بحيث يؤثر أحياناً على الانحراف على الأولاد، ولا سيما رجال. (2) تُحول الدور في النفقة بحيث تصبح النفقة مسؤولية الزوجة، بينما يقوم الزوج بالأعمال المنزلية. ومع ذلك ، وبسبب الظروف والمطالب الاجتماعية ، لا يزال يتعين على الأزواج المشاركة في كسب المعيشة من خلال العمل كمزارعين ومربين وموظفين في القطاع الخاص بدون إهمال الأعمال المنزلية. (3) إن عائلات العمال المهاجرين في التار تحافظن دائماً على الانسجام الأسري من خلال الحفاظ على الولاء المتبادل من خلال عدم الاقتراب جداً من النساء الأخريات ، واحترام حياة بعضهم البعض المزدحمة ، والمشاورة بعضهم البعض حول رعاية الأولاد الجيدة والصحيحة ، ومحاولة إنشاء اتصال على الرغم من وجود صعوبات في شكل حظر من صاحب العمل، تنظيم يوم العودة إلى المنزل. (4) إن تحول الدور في عائلات العمال المهاجرين من منظور قراءة مبادلة يتوافق مع مبدأ تراضين لأن كلاهما مستعدان ويوفران الراحة مع انتقال بعضهما البعض للمهام ، دون الشعور بالعبء على بعضهما البعض ، وهم يداومون دائماً ما يحاول ميثاقاً غليظاً فعل ذلك لأنه على الرغم من أنهم لم يلتقوا منذ عدة سنوات ، إلا أن الوعد المقدس بأن يكونوا مخلصين لا يزال سويًا.